

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini berupaya menganalisis tata kelola parkir dan aksesibilitas jalan raya di sekitar pasar Anom di Kabupaten Sumenep. Kawasan sekitar pasar sering terjadi persoalan dalam bidang akses dan kemacetan, beberapa daerah sendiri memiliki central kegiatan perdagangan karena terdapat pasar tradisional di dalamnya sehingga mobilitas orang, kendaraan dan barang begitu tinggi. Akan tetapi, ada faktor-faktor yang pada akhirnya mempersempit pergerakan arus lalu lintas di area sekitar pasar misalnya sistem transportasi, jalan, fungsi ruang, guna lahan, dan sebagainya sehingga terjadi permasalahan publik yang biasa kita lihat, yaitu kemacetan (Margareth, Melisa. Papi J.C. Franklin. Warouw 2018). Fleksibilitas parkir dalam menjaga keberlangsungan pasar tradisional di pusat kota. inisiatif lokal dapat meningkatkan fleksibilitas tempat parkir dan memberikan dampak positif terhadap pasar dan penghidupan masyarakat sekitar (Jayasree K, Srilatha A, and Bharathi MB 2013).

Banyaknya pengunjung di Pasar Anom Kabupaten Sumenep, pada jam aktif kegiatan pasar yaitu pagi hari hingga siang hari, menyebabkan jalanan menjadi tempat parkir yang tidak tertib, bahkan mengganggu arus lalu lintas. Kemacetan yang terjadi di sepanjang jalan tersebut bisa sampai 150m(meter) dari sepanjang jalan Adi Rasa atau sepanjang jalan di area sekitar pasar menjadi akses umum (hasil wawancara, Widuri Sarah 1/11/23), (Sarah 2023).

Banyak kendaraan angkutan umum yang melakukan parkir di bahu jalan di sekitar kawasan Pasar Anom, Kabupaten Sumenep, mengakibatkan gangguan pada aksesibilitas jalan umum. Kemacetan di sekitar kawasan jalan Pasar Anom dapat diatributkan secara utama kepada parkir angkutan umum di bahu jalan sekitar kawasan tersebut (Display et al. 2023). Hal ini mencakup perluasan infrastruktur parkir, optimalisasi desain ruang parkir, dan penerapan peraturan lalu lintas yang lebih efektif. Kebijakan dan implikasi bisnis terhadap peningkatan keberlanjutan kawasan pasar (Joshua and Odihi 2018).

Beberapa faktor penyebab kemacetan adalah tidak teraturnya parkir, keterbatasan ruang parkir, kurangnya koordinasi antara pihak terkait, dan juga kondisi jalan yang sempit. Keberadaan fasilitas parkir cukup penting perannya dalam menyediakan tempat bagi masyarakat yang datang untuk melakukan aktifitas pasar. Parkir adalah tempat di mana kendaraan akan ditinggalkan sementara saat pemiliknya menyelesaikan urusannya. Namun, masyarakat cenderung lebih memilih untuk parkir di bahu jalan, yang menyebabkan kemacetan dan ketidakteraturan lalu lintas, sehingga mengakibatkan akses umum yang tidak hanya untuk kepentingan ke pasar terganggu.

Oleh karena itu, pengelolaan parkir dan pengaturan ruas jalan yang baik sangat penting agar tidak terjadi kemacetan dan kelancaran lalu lintas tetap terjaga (Swara et al. 2023). Parkir di lingkungan pasar tradisional yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan ruang kota (Joshua and Odihi 2018). Pengoptimalan ruang parkir, mengatur sistem parkir yang efisien, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan praktik parkir yang baik (Display et al.

2023).

Pengelolaan pasar menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan suatu usaha dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan. Baik itu disediakan sebagai bagian dari pokok usaha maupun sebagai usaha tersendiri, termasuk pula fasilitas penitipan kendaraan bermotor. Pentingnya manajemen parkir yang efektif menjadi acuan bagi peran pokok usaha dengan tujuan memberikan pelayanan publik yang optimal, terutama di lokasi pasar (Yelvita 2022). Permasalahan penting terkait transportasi perkotaan yaitu kemacetan lalu lintas di jalan arteri utama kawasan pasar (Iswanto 2002).

Pasar tradisional merupakan pasar di mana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Sedangkan pasar swasta adalah pasar yang dikelola oleh pihak swasta yang telah diizinkan untuk dikelola oleh pemerintah daerah (Okarini et al. 2022). Pasar tradisional memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat dan memahami hambatan yang mempengaruhi aktivitas pasar memberikan wawasan berharga untuk pembangunan dan perbaikan (Margareth, Melisa. Papia J.C. Franklin. Warouw 2018).

Aksesibilitas menghambat terhadap akses umum yang berkepentingan keluar/tidak menuju ke pasar, akses tersebut berkaitan dengan kelancaran akan lalu lintas aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata lahan berinteraksi suatu dengan yang lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi (Krisdiyanto and Dewi 2022). Permintaan

parkir, aksesibilitas, dan kebijakan regulasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pasar parkir (Joshua and Odihi 2018).

Menurut (Okarini et al. 2022), pengelolaan adalah proses merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan pasar sebagai kebutuhan publik harus ditata dengan baik serta dikelola dengan baik agar mendukung pada kenyamanan para masyarakat dan perputaran ekonomi di lingkungan pasar, selain itu pasar tidak diperbolehkan mengganggu akses jalan umum (Display et al. 2023). Kelayakan lahan parkir yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan pasar rakyat, memberikan dampak positif bagi para pedagang dan pengunjung serta berkontribusi terhadap pengembangan perekonomian masyarakat setempat (Krisdiyanto and Dewi 2022).

Aksesibilitas tersebut berkaitan dengan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan (DISPERKIMHUB), kemacetan di sepanjang jalan tersebut menjadi kewenangan dari DISPERKIMHUB sebagaimana kewenangan dari DISPERKIMHUB sendiri yaitu DISPERKIMHUB memiliki wewenang untuk membuat aturan lalu lintas, menentukan rambu-rambu, serta mengelola perlintasan dan simpang jalan untuk memastikan arus lalu lintas yang lancar. Selain itu DISPERKIMHUB bekerja sama dengan pihak terkait, seperti kepolisian, dinas pekerjaan umum, dan instansi lainnya, untuk merancang solusi terbaik dalam mengatasi kemacetan. Kerjasama ini melibatkan perencanaan bersama, pemantauan kondisi lalu lintas, dan implementasi langkah-langkah yang diperlukan (Halima et al. 2021).

Namun tentu masalah tersebut bukan hanya DISPERKIMHUB secara semata dikarenakan kemacetan dan terganggunya aksesibilitas ini terjadi di area pasar tentu saja ada hubungannya dengan DISKOPUKMPERINDAG, yang berfungsi sebagai pengelola pasar umum melibatkan berbagai aspek untuk mendukung perkembangan koperasi, usaha kecil, menengah, dan pasar tradisional. DISKOPUKMPERINDAG juga memiliki tanggung jawab untuk merumuskan regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan pasar umum. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan bahwa pasar beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku (Okarini et al. 2022).

Kasus di Sumenep sebetulnya sudah di atur dalam Peraturan Bupati Sumenep Nomor 65 tahun 2021 pasal 12 di jelaskan bahwasanya area parkir di pasar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut yaitu, luar area parkir proposional dengan are pasar, tanda masuk dan keluar kendaraan yang jelas dan dibedakan antara jalur masuk dan keluar, pengangkut hewan hidup tidak boleh masuk area parkir pasar dan memiliki area parkir sendiri.

Wilayah parkir di Pasar Anom menghadapi sejumlah tantangan terkait aksesibilitas jalan. Terdapat dua aspek terjadinya terhambatnya aksesibilitas jalan raya di sekitar pasar Anom lebih tepatnya di jalan Adirasa dan juga jalan Adi Poday seringkali terjadi kemacetan selama jam operasional pasar. Selain itu, terdapat angkutan umum (angkot) yang melakukan parkir selama sehari semalam serta jalan ini juga merupakan jalur umum bagi masyarakat yang ingin melewati area tersebut tanpa niat untuk mengunjungi pasar, namun mereka sering mengalami hambatan dalam melintas. (hasil wawancara, Sri Nurayni 1/11/2023), (Nurayni 2023).

Adanya masalah integrasi bahwa sepanjang kemacetan sepanjang jalan Adi Rasa serta jalan Adi Poday jalan tersebut merupakan jalan umum yang berdekatan dengan pasar, akan tetapi berdampak karena kemacetan pasar dikarenakan orang yang hendak ingin ke pasar parkir di sepanjang jalan tersebut, olehnya ini bukan hanya persoalan tata kelola parkir pasar tetapi juga berkaitan dengan penataan sepanjang jalan daerah sekitar pasar, sementara itu ini bukan hanya berkaitan dengan DISPERKIMHUB yang berkaitan dengan perhubungan, karena terjadinya di area sekitar pasar. Oleh karena itu dua institusi organisasi pemerintah daerah tersebut penting untuk menyelesaikan persoalan yaitu aksesibilitas jalan umum yang banyak digunakan banyak masyarakat bukan hanya untuk ke pasar, akan tetapi terjadi kemacetan, kebecakan, dan ruas jalan sempit akibat tertutupi oleh orang-orang yang berkepentingan untuk ke pasar. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat integrasi tata kelola dan aksesibilitas yang melibatkan dua institusi yaitu DISKOPUKMPERINDAG dan DISPERKIMHUB yang mengelola aksesibilitas jalan Adi Rasa dan jalan Adi Poday. Maka judul yang akan diketangahan tersebut yaitu **Integrasi Tata Kelola dan Aksesibilitas Jalan Raya di Area Pasar Umum (Studi Pada DISKOPUKMPERINDAG dan DISPERKIMHUB Pasar Anom Kab. Sumenep).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Integrasi Tata Kelola dan Aksesibilitas Jalan Raya di Area Pasar Umum (Studi Pada DISKOPUKMPERINDAG dan DISPERKIMHUB Pasar Anom Kab. Sumenep) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menjawab permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Integrasi tata kelola dan aksesibilitas jalan raya di area sekitar pasar Anom Kabupaten Sumenep”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan sejumlah manfaat penting terkait integrasi tata kelola dan akses jalan di kawasan pasar rakyat Kabupaten Sumenep. Manfaatnya antara lain:

1. Pengembangan kebijakan yang lebih efektif:

Temuan penelitian ini memberikan dasar bagi DISKOPUKMPERINDAG dan DISPERKIMHUB Pasar Anom untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif yang mengintegrasikan tata kelola dan aksesibilitas. Temuan ini memberikan rekomendasi khusus untuk perbaikan dan perubahan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas integrasi.

2. Meningkatkan Efisiensi Operasional Pasar:

Pemahaman mendalam tentang integrasi tata kelola dan aksesibilitas memungkinkan pengelola pasar untuk menerapkan perubahan yang mendukung peningkatan efisiensi operasional. Hal ini dapat mencakup peningkatan sistem parkir, titik akses dan manajemen lalu lintas di sekitar pasar umum.

3. Pembelajaran untuk situasi serupa:

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi pemerintah daerah, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan pasar tradisional dan kawasan publik. Hasil penelitian dapat

diadopsi dan disesuaikan dengan situasi serupa di berbagai daerah.

Dari beberapa manfaat penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan dan peningkatan tata kelola dan aksesibilitas di sektor pasar publik serta memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut di bidang tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan tujuan panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial, bahwa panti sosial tidak hanya bertujuan memberikan pelayanan, Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang tinjauan Pustaka mulai dari penelitian terdahulu, dan beberapa teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrument penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulann data, Teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum objek penelitian Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai Integrasi Tata Kelola Wilayah Parkir Dan Aksesibilitas Jalan Raya Di Area Pasar Umum (Studi Disperkimhub Dan DISKOPUKMPERINDAG Uptd Pasar Anom Kabupaten Sumenep)

BAB VI: PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti.

